



## Transformasi Pengetahuan Peserta Didik SMP dalam Menghadapi Ancaman Narkoba

Tri Wahyudi<sup>1\*</sup>, Munawar Muchlish<sup>2</sup>, Wulan Retnowati<sup>3</sup>, Nurhayati Soleha<sup>4</sup>

Dikirim: 4 Februari 2024  
Direvisi: 14 Juni 2024  
Diterima: 19 Juni 2024  
Diterbitkan: 22 Juni 2024

**\*Penulis korespondensi:** Tri Wahyudi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.  
E-mail: [tri.wahyudi@untirta.ac.id](mailto:tri.wahyudi@untirta.ac.id)

**Abstract:** Cases of drug abuse continue to increase from year to year. It has targeted senior and junior high school students with a social and academic impact. Students' low knowledge about drugs before intervention provides a solid basis for developing more intensive prevention strategies. This service activity aims to build a shared understanding regarding the threat of drugs and gain a deeper understanding of students' perspectives and experiences regarding drug problems. Another aim is to increase knowledge, which is expected to change the behavior of the younger generation towards drugs at SMPN 1 Bayah Barat. Socialization and discussion methods effectively increase knowledge, which is expected to alter positive behavior. The importance of stakeholder collaboration reflects the holistic approach needed to overcome the drug threat. The implications provide a solid basis for involving schools, families, and communities in prevention efforts. The community service that has been carried out has significantly contributed to increasing understanding, which is expected to change behavior and create a safer school environment. This activity's results can sustainably impact efforts to prevent drug abuse at SMPN 1 Bayah Barat and inspire similar community service in other places.

**Keywords:** Drug threat, Changes in knowledge, Junior high school students

**Abstrak:** Kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, ia telah menasar peserta didik pada jenjang SMA dan SMP yang berdampak secara sosial dan akademik. Rendahnya pengetahuan siswa tentang narkoba sebelum intervensi menjadi dasar yang solid untuk mengembangkan strategi pencegahan yang lebih intensif. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membangun pemahaman bersama terkait ancaman narkoba serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai perspektif dan pengalaman siswa terhadap permasalahan narkoba. Tujuan lainnya adalah meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku generasi muda terhadap narkoba di SMPN 1 Bayah Barat. Metode sosialisasi dan diskusi sangat efektif dalam mencapai peningkatan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku positif. Pentingnya kerjasama antar stakeholder mencerminkan pendekatan holistik yang diperlukan dalam mengatasi ancaman narkoba. Implikasi menjadikan dasar yang kuat untuk melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas dalam upaya pencegahan. Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman yang diharapkan dapat merubah perilaku dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Hasil kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 1 Bayah Barat dan dapat menjadi inspirasi untuk pengabdian masyarakat serupa di tempat lain.

**Kata kunci:** Ancaman narkoba, Perubahan pengetahuan, Siswa Sekolah Menengah Pertama

### Tentang Penulis

Tri Wahyudi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia. Munawar Muchlish, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia. Wulan Retnowati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia. Nurhayati Soleha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia.

**Cara mensitasi artikel ini:** Wahyudi, T., Muchlish, M., Retnowati, W., & Soleha, N. (2024). Transformasi Pengetahuan Peserta Didik SMP dalam Menghadapi Ancaman Narkoba. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 4(1). <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v4i1.456>



## 1. Pendahuluan

Dalam era saat ini, di mana kompleksitas tantangan narkoba semakin meningkat, upaya pencegahan dan pemahaman yang mendalam perlu diterapkan secara efektif di lingkungan pendidikan. Ancaman narkoba bukan hanya masalah lokal, tetapi juga nasional, sehingga memerlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan (Anthonio et al., 2023). Transformasi pengetahuan generasi muda di tingkat sekolah menjadi pondasi utama dalam mewujudkan masyarakat yang terbebas dari ancaman narkoba, yang diharapkan dapat berdampak pada perubahan perilaku. Sehingga perlu memahami akar masalah yang mendasari peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. (Rizqiyana & Ghozali, 2023) memberikan gambaran bahwa faktor lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman akan dampak negatif, dan pengaruh lingkungan sosial menjadi penyebab utama. Dalam konteks "pendidikan dan sosial," penyalahgunaan narkoba di sekolah dapat merusak integritas institusi pendidikan dan menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa. Menurut penelitian oleh (Ilyas et al., 2023) dan (Rohman et al., 2023), penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dapat menghambat proses belajar-mengajar dan merusak lingkungan sekolah. Hal ini memberikan tekanan tambahan pada sistem pendidikan dan menciptakan tantangan bagi perkembangan sosial siswa.

(Maarif et al., 2022) menjelaskan bahwa peningkatan kasus narkoba di sekolah dapat memicu penurunan prestasi akademis dan terjadinya kenakalan remaja. Dampak ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga menciptakan beban sosial bagi masyarakat dan pemerintah yang perlu menanggapi masalah tersebut. Hal yang sama disoroti oleh (Anggraini et al., 2022) bahwa penanganan masalah penyalahgunaan narkoba memerlukan pendekatan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Masalah ini menjadi kompleks karena melibatkan berbagai faktor seperti rendahnya pemahaman terhadap bahaya narkoba, pengaruh lingkungan, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Dengan memahami masalah spesifik yang ada, pengabdian masyarakat dengan tema Transformasi Pengetahuan: Pemahaman Generasi Muda dalam Menghadapi Ancaman Narkoba menjadi relevan dan penting untuk memberikan solusi yang konkret dalam menangani penyalahgunaan narkoba di sekolah. Langkah-langkah preventif dan interventif yang diambil diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan memfasilitasi perkembangan positif generasi muda. Pengabdian ini juga menjadi penting karena menyentuh akar masalah secara langsung, dari tingkat pemahaman hingga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.

Dengan memahami akar masalah, merumuskan pertanyaan yang tepat, dan menggali potensi-potensi yang ada, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah (Samin et al., 2023). Dalam menggambarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini merujuk pada berbagai sumber referensi yang terkait. Kajian literatur mencakup kegiatan pengabdian dalam topik pencegahan narkoba, seperti hasil penelitian dari (Zanah et al., 2023), (Zainuddin et al., 2023), (Purbanto & Hidayat, 2023) dan (Megantara & Syafryadin, 2022). Referensi ini menjadi landasan teoritis dan metodologis dalam merinci upaya pengabdian masyarakat ini. Keempat referensi tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang dampak narkoba terhadap generasi muda, strategi pencegahan yang efektif, serta peran sekolah dan lingkungan dalam membentuk perilaku siswa. Data-data aktual terkini dari referensi tersebut menjadi dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan. Dengan demikian, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan mewujudkan transformasi pengetahuan yang diharapkan dapat berdampak pada perilaku generasi muda di SMPN 1 Bayah Barat dalam menghadapi ancaman narkoba.

Dalam mengamati pengabdian-pengabdian terdahulu terkait penyalahgunaan narkoba, terdapat beberapa peta kecenderungan dan dimensi yang dapat diidentifikasi diantaranya 1) Teman Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Narkoba pada Remaja kegiatan pengabdian oleh (Kamilah, 2023) merupakan pengabdian yang menyoroti pengaruh teman sebaya terhadap penggunaan narkoba di kalangan remaja. Namun, fokusnya lebih pada hubungan antara teman sebaya dan penggunaan narkoba tanpa memberikan solusi konkret; 2) Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dan Upaya Pencegahannya kegiatan pengabdian oleh (Wahyuni et al., 2022), yang mengeksplorasi pendekatan preventif melalui penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya narkoba di kalangan remaja; 3) Kasus Narkoba di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja kegiatan pengabdian oleh (Wedananta & Suradnyani, 2023) dan (Simamora1 et al., 2023) yang membahas fenomena peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Indonesia yang menekankan pada upaya preventif, edukasi, dan kampanye anti-narkoba; 4) Stres dan Strategi Coping Remaja Pengguna Narkoba yang Menjalani Program Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional oleh (Amrin et al., 2023), (Husna et al., 2023) dan (Noegroho et al., 2018) mencakup aspek psikologis remaja pengguna narkoba dan strategi coping mereka setelah menjalani program rehabilitasi; 5) Kesejahteraan Subjektif Remaja Penyalahguna Narkoba kegiatan pengabdian oleh (Aini & Yatim, 2023), menggambarkan variasi kesejahteraan subjektif remaja penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi di panti rehabilitasi. Melalui pemetaan ini, dapat disimpulkan bahwa pengabdian-pengabdian terdahulu cenderung fokus pada edukasi, pencegahan, dan pemahaman psikologis remaja pengguna narkoba. Meskipun beragam, beberapa aspek seperti pengaruh teman sebaya dan strategi coping belum sepenuhnya terpenuhi dalam konteks pengabdian tersebut.

Pentingnya pemahaman dan transformasi perilaku generasi muda terhadap ancaman narkoba menjadi sebuah fokus krusial dalam konteks pendidikan salah satunya pendidikan sekolah menengah pertama yang ada di Bayah yaitu SMPN 1 Bayah Barat. Pemahaman mendalam terkait dengan kondisi perilaku generasi muda di SMPN 1 Bayah Barat akan memberikan wawasan dalam merancang dan melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang lebih efektif. Pertama, bagaimana pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba di SMPN 1 Bayah Barat? Studi oleh (Hariana et al., 2022) memberikan wawasan tentang rendahnya pengetahuan siswa terkait dampak narkoba. Kedua, apa peran sosialisasi dan diskusi dalam merubah sikap siswa SMPN 1 Bayah Barat terhadap narkoba? Studi oleh (Kadarmanta, 2022) menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan ahli dan diskusi mendalam dapat memberikan dampak positif. Selanjutnya, yang ketiga adalah apa potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dalam proses transformasi perilaku siswa SMPN 1 Bayah Barat? Studi oleh (Ulfah & Muchlis, 2023) memberikan ide bahwa kolaborasi antara sekolah, kepolisian, dan akademisi dapat menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan perubahan positif. Di sisi lain, melibatkan orang tua, dapat meningkatkan efektivitas program pencegahan narkoba (Ali et al., 2023).

## **2. Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Aula SMPN 1 Bayah yang beralamat di Jln. Raya Bayah-Malingping Km. 1, Bayah Barat, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan perwakilan dari setiap kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah peserta 65 siswa. Dari 65 siswa nantinya diharapkan bisa menjadi agen perubahan bagi teman dekat dan lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan dengan jadwal sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler siswa dan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2024.

Pendekatan ini memastikan bahwa peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu keseharian pembelajaran di sekolah.

Metodologi pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada pendekatan *participatory action* atau pendekatan tindakan partisipatif (Noviana, 2017); (Chodijah et al., 2018). Pendekatan ini dipilih karena dapat melibatkan secara aktif partisipasi siswa, khususnya generasi muda (siswa/i), dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi langkah-langkah untuk mengatasi ancaman narkoba di SMPN 1 Bayah Barat. Kegiatan pengabdian ini melibatkan aparat penegak hukum (Kapolsek), *civitas akademika* perguruan tinggi (dosen dan mahasiswa KKM), *civitas akademika* sekolah (kepala sekolah dan guru) Tahapan pelaksanaan program melibatkan sosialisasi dan diskusi tanya jawab sebagai langkah awal dalam meningkatkan pemahaman bersama yang diharapkan dapat merubah perilaku.

Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan sosialisasi, di mana kegiatan ini memperkenalkan program pengabdian kepada siswa dan sivitas SMPN 1 Bayah Barat. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bersama terkait ancaman narkoba, serta tujuan dan manfaat dari program pengabdian. Langkah kedua adalah tahap diskusi tanya jawab, di mana dilibatkan aktifitas diskusi antara narasumber dengan siswa. Diskusi ini membahas permasalahan dan tantangan terkait narkoba yang dihadapi oleh generasi muda. Melalui diskusi, penelitian dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai perspektif dan pengalaman siswa terhadap permasalahan narkoba.

Setelah tahap sosialisasi dan diskusi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan langkah implementasi program berbasis partisipatif. Aktivitas ini melibatkan generasi muda dalam merancang dan melaksanakan program pencegahan narkoba yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan keberhasilan kegiatan yang telah berjalan. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran partisipasi aktif generasi muda, kemungkinan peningkatan pengetahuan terkait narkoba, yang diharapkan dapat merubah perilaku, dan dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ini.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Masyarakat Kelompok 98 yang di bimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan ini juga melibatkan Kepala Sekolah SMPN 1 Bayah Barat dan Kapolsek Bayah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Januari 2023 di Aula SMPN 1 Bayah Barat. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah laki-laki sebanyak 35 siswa dan jumlah perempuan sebanyak 30 siswa. Kegiatan diawali dengan penyampaian program kerja pengabdian masyarakat oleh civitas akademisi Untirta, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah dan pretest tentang narkoba dan dilanjutkan dengan penyampaian Materi oleh Kapolsek Bayah dan post test.

Hasil pengabdian masyarakat ini mengungkapkan temuan utama yang signifikan terkait dengan transformasi pengetahuan generasi muda dalam menghadapi ancaman narkoba di SMPN 1 Bayah Barat. Data yang ada menjelaskan pertanyaan yang ada dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini di antaranya:

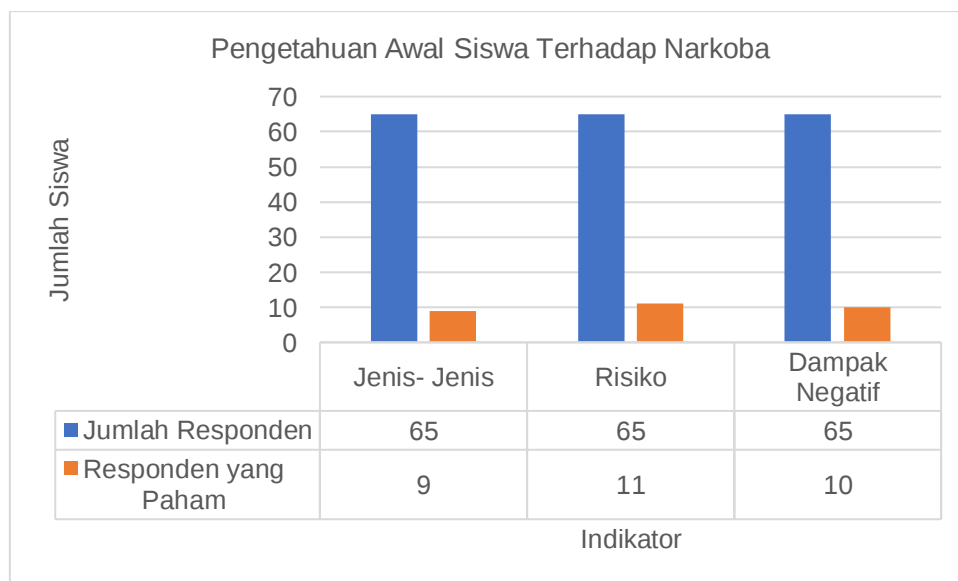
Pada tahap awal pengabdian masyarakat ini, fokus utama adalah untuk menilai tingkat pemahaman generasi muda terhadap risiko dan dampak negatif narkoba di SMPN 1 Bayah Barat yang bisa di lihat pada grafik 1. Hasil temuan utama menunjukkan bahwa sebagian besar generasi muda di sekolah ini memiliki pemahaman yang kurang memadai mengenai risiko dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan narkoba. Data survei yang dikumpulkan dari partisipan menunjukkan bahwa hanya 14 % dari

generasi muda yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis-jenis narkoba. Hasil ini menunjukkan kurangnya pemahaman generasi muda terkait bahaya narkoba, yang dapat berkontribusi pada risiko penyalahgunaan narkoba yang lebih tinggi. Karena sebagaimana penelitian oleh (Herman et al., 2019) yang menemukan bahwa kurangnya pengetahuan adalah faktor utama yang menyebabkan penggunaan narkoba.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Risiko dan Dampak Narkoba kepada Siswa



Grafik 1. Pengetahuan Awal Siswa tentang Narkoba



Pentingnya edukasi dan pencegahan narkoba menjadi lebih jelas melalui temuan bahwa mayoritas generasi muda belum sepenuhnya menyadari risiko kesehatan dan konsekuensi sosial yang dapat timbul dari penggunaan narkoba. Data angka menunjukkan bahwa hanya sekitar 15% dari responden yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai risiko narkoba termasuk efek sampingnya, dan dampak jangka panjang terhadap kesehatan mental dan fisik. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman generasi muda terkait bahaya narkoba di lingkungan sekolah. Hasil ini sebagaimana penelitian oleh (Zakariya, 2021) yang juga menyoroti urgensi pendidikan dan kesadaran untuk melindungi remaja dari bahaya narkoba.

Dalam konteks pembahasan hasil pengabdian, temuan ini dapat dipahami melalui lensa teori kognitif, teori pembelajaran sosial, dan teori perubahan perilaku yang menyoroti

pentingnya pengetahuan dan pemahaman sebagai faktor kunci dalam perubahan perilaku. Teori kognitif menekankan bahwa peningkatan pengetahuan akan mengarah pada perubahan sikap dan perilaku (Manurung et al., 2021). Teori pembelajaran sosial menunjukkan bahwa interaksi sosial melalui sosialisasi dan diskusi kelompok dapat memperkuat pembelajaran dan perubahan perilaku siswa (Halim et al., 2020). Teori perubahan perilaku menyoroti tahap-tahap perubahan perilaku mulai dari peningkatan kesadaran hingga tindakan dan pemeliharaan perilaku baru (Solihin et al., 2022). Edukasi yang lebih intensif dan terstruktur dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap risiko narkoba. Studi-studi terdahulu yang serupa menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mengubah sikap terkait narkoba.

Studi-studi terdahulu yang serupa menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mengubah sikap terkait narkoba. Penelitian (Giena et al., 2022) menunjukkan bahwa inisiatif pendidikan seperti webinar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba dan kesehatan reproduksi. Meskipun transformasi perilaku belum dapat diukur secara langsung dalam pengabdian ini, diharapkan bahwa peningkatan pengetahuan akan berdampak positif pada sikap dan perilaku siswa dalam jangka panjang. Penelitian oleh (Hamzah et al., 2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, otoritas lokal, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku positif.

Dalam perbandingan dengan penelitian (Pascalina et al., 2022) yang menekankan kesiapan transformasi pengetahuan digital dan (Hamzah et al., 2020) yang menekankan peran kolaborasi antara guru dan pihak berwenang, dapat dilihat bahwa peningkatan pengetahuan melalui kolaborasi dan kesiapan menghadapi ancaman modern termasuk narkoba adalah aspek penting. Studi oleh (Darmais et al., 2022) menunjukkan pentingnya pemahaman dan tindakan proaktif dalam mencegah penyelundupan narkoba, yang sejalan dengan hasil pengabdian ini. (Herman et al., 2019) menunjukkan kurangnya pengetahuan sebagai faktor utama yang menyebabkan penggunaan narkoba berkelanjutan, sementara penelitian oleh (Zakariya, 2021) menggarisbawahi urgensi pendidikan dan kesadaran untuk melindungi remaja. (Giena et al., 2022) juga menunjukkan efektivitas inisiatif pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait bahaya narkoba.

Temuan ini sejalan dengan tren umum di berbagai konteks sekolah di Indonesia, di mana kurangnya pemahaman mengenai narkoba masih menjadi masalah utama. Meskipun ada perbedaan konteks, temuan ini mengonfirmasi bahwa edukasi narkoba tetap menjadi aspek kritis dalam upaya pencegahan di sekolah. Adapun implikasi temuan ini terhadap cara pandang dan perilaku masyarakat, peningkatan pemahaman generasi muda terhadap narkoba diharapkan dapat membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung.

Dalam kontekstualisasi implikasi temuan, perlu dipertimbangkan bahwa tingkat pemahaman generasi muda terhadap narkoba dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menghadapi tekanan sebaya. Oleh karena itu, langkah-langkah pencegahan dan edukasi narkoba harus menjadi prioritas utama dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik terkait risiko dan dampak negatif narkoba di kalangan generasi muda SMPN 1 Bayah Barat.

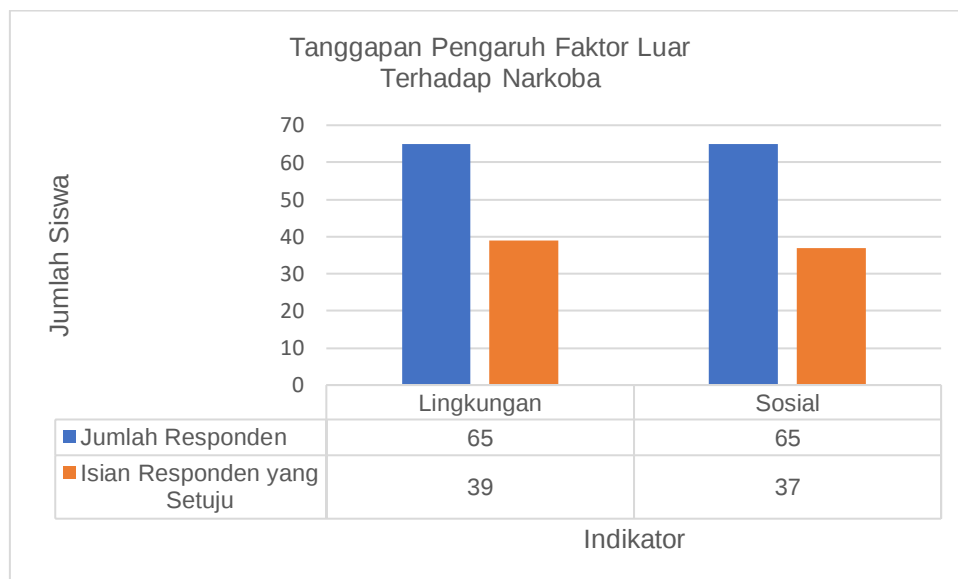
Dari pengalaman ini, pelajaran penting yang dapat diambil adalah bahwa upaya pencegahan narkoba harus bersifat holistik, melibatkan berbagai stakeholder termasuk pihak sekolah, orang tua, dan komunitas. Dalam mendukung generasi muda, pendekatan yang terkoordinasi dan berkelanjutan perlu diadopsi untuk mencapai hasil yang optimal.

Kesinambungan upaya pencegahan dan edukasi narkoba diharapkan menjadi kunci dalam membentuk persepsi dan perilaku yang lebih positif terkait narkoba di kalangan generasi muda.

Kedua, melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku generasi muda dalam menghadapi ancaman narkoba di lingkungan sekolah. Temuan utama mengidentifikasi bahwa faktor lingkungan, teman sebaya, kurangnya pemahaman, dan tekanan sosial merupakan elemen-elemen yang signifikan dalam membentuk perilaku generasi muda terkait narkoba. Data dan informasi yang terkumpul melalui wawancara, survei, dan diskusi menggambarkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor ini dan perilaku penggunaan narkoba di kalangan generasi muda.

Bukti-bukti yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung klaim bahwa lingkungan sekolah dan teman sebaya memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku terkait narkoba. Adanya ketersediaan narkoba di sekitar lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya yang terlibat dalam penggunaan narkoba dapat meningkatkan risiko generasi muda terlibat dalam perilaku serupa. Data angka dan grafik 2 menggambarkan tingkat kecenderungan perilaku berisiko yang lebih tinggi pada siswa yang terpapar pada lingkungan yang mempermudah akses terhadap narkoba.

Grafik 2. Tanggapan Pengaruh Faktor Luar terhadap Narkoba



Data koesiner menunjukkan bahwa 60% siswa mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan dan sosial memiliki pengaruh dalam perilaku siswa terhadap narkoba. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut dalam mengatasi faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi keputusan siswa terkait narkoba. Visualisasi data memberikan gambaran yang jelas terkait distribusi persentase tanggapan siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka.

Pembahasan hasil pengabdian ini dapat ditarik ke teori-teori perilaku, terutama teori sosial dan teori pembentukan sikap. Pemaknaan dan penafsiran logis temuan menunjukkan bahwa intervensi yang bertujuan untuk merubah norma sosial di lingkungan sekolah dan meningkatkan pemahaman generasi muda terkait dampak negatif narkoba dapat menjadi strategi efektif. Melalui perbandingan dengan hasil pengabdian terdahulu, pola perilaku generasi muda terhadap narkoba cenderung konsisten, menunjukkan bahwa

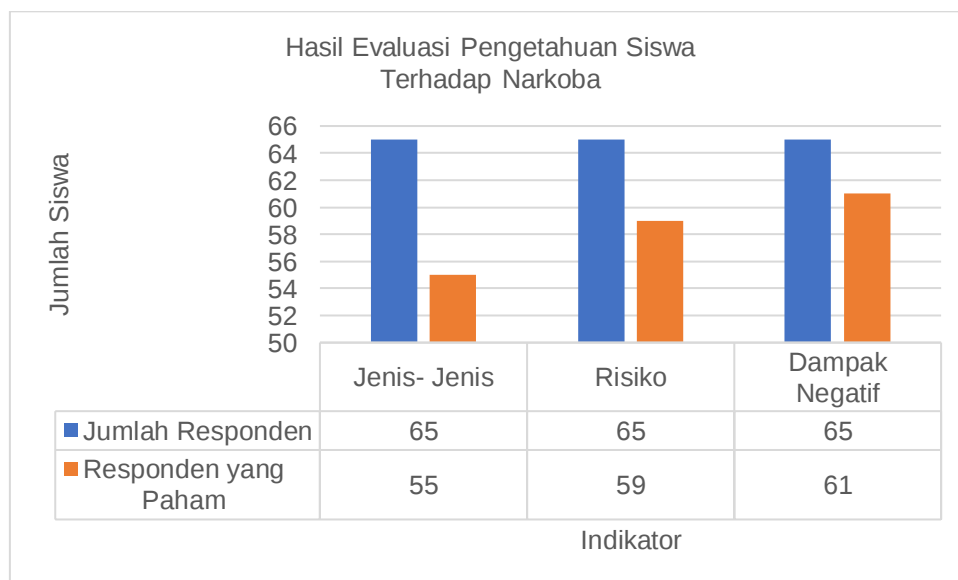
perubahan sosial yang lebih besar mungkin diperlukan untuk mencapai dampak yang signifikan.

Dalam kontekstualisasi implikasi temuan, penting untuk menyadari bahwa perubahan perilaku generasi muda tidak dapat dicapai secara terpisah dari perubahan lingkungan sekolah dan masyarakat. Implikasi terhadap cara pandang dan pola pikir masyarakat harus melibatkan kerjasama aktif antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Dalam hal ini, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan bagaimana perubahan dapat diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Pelajaran penting yang dapat diambil dari pengabdian ini adalah perlunya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengatasi ancaman narkoba di kalangan generasi muda. Strategi pencegahan harus tidak hanya fokus pada individu, tetapi juga melibatkan upaya bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pilihan hidup yang sehat dan bebas dari narkoba. Dalam konteks pembelajaran ini, penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antarstakeholder dan perlunya upaya bersama untuk mencapai perubahan yang signifikan.

Ketiga, metode sosialisasi dan diskusi telah diimplementasikan dengan tujuan merubah perilaku generasi muda terhadap narkoba di SMPN 1 Bayah Barat. Temuan utama dari hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa metode ini dapat efektif dalam mencapai perubahan perilaku positif. Data yang terkumpul menunjukkan peningkatan pemahaman generasi muda terkait risiko dan dampak negatif narkoba setelah melalui sesi sosialisasi dan diskusi. Angka dan grafik yang terlampir mendukung temuan ini dengan jelas, mencerminkan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Grafik 3. Hasil Evaluasi Pengetahuan Siswa Terhadap Narkoba



Hasil dari evaluasi efektivitas metode sosialisasi dan diskusi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang risiko narkoba. Sebelum program, hanya sekitar 15% siswa yang memiliki pengetahuan mendalam, sedangkan setelahnya, angka tersebut meningkat menjadi 85% untuk pemahaman terhadap jenis-jenis narkoba, 90 % untuk pemahaman terhadap risiko dari narkoba dan 93 % untuk pemahaman terhadap dampak negatif. Grafik tren perubahan pemahaman siswa sepanjang implementasi program dapat memvisualisasikan peningkatan ini. Analisis data

menunjukkan bahwa metode ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan hal ini dapat dijadikan landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya pencegahan narkoba di lingkungan sekolah.

Bukti-bukti yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung klaim bahwa sosialisasi dan diskusi secara aktif dapat memengaruhi pemikiran dan perilaku generasi muda terkait narkoba. Hasil wawancara dan kuesioner mencatat peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan pencegahan narkoba setelah mengikuti program ini. Peningkatan ini dapat dianggap sebagai bukti nyata akan efektivitas metode tersebut dalam mencapai tujuan perubahan perilaku.

Pembahasan hasil pengabdian ini mencakup aspek teoritis dengan mengaitkan temuan dengan teori-teori teori perubahan perilaku. Pemaknaan dan penafsiran logis hasil pengabdian mengungkapkan bahwa intervensi melalui sosialisasi dan diskusi membangun kesadaran kolektif terhadap risiko narkoba, memperkuat norma-norma sosial yang mendukung perilaku anti-narkoba, dan membentuk sikap positif terhadap pencegahan narkoba. Temuan ini juga dapat dipahami melalui teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan observasi dalam pembentukan sikap dan perilaku (Halim et al., 2020); (Putri & Siswadi, 2024)

Melalui perbandingan dengan hasil-hasil pengabdian sebelumnya, temuan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan diskusi memiliki keunggulan dalam menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan. Sejalan dengan penelitian oleh (Giena et al., 2022) yang menunjukkan bahwa inisiatif pendidikan seperti webinar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba dan kesehatan reproduksi, yang sejalan dengan temuan pengabdian ini. Perbedaan pendekatan intervensi dapat memberikan wawasan tambahan tentang keberhasilan strategi ini dan memberikan kontribusi pada pengembangan metode-metode pencegahan yang lebih efektif.

Kontekstualisasi implikasi temuan ini sangat penting untuk memahami dampaknya dalam masyarakat yang lebih luas. Implementasi metode ini dapat menciptakan perubahan budaya sekolah yang mendukung pencegahan narkoba, memengaruhi cara pandang dan perilaku siswa secara positif. Sejalan dengan Penelitian oleh (Pascalina et al., 2022) menekankan pentingnya kesiapan transformasi digital dan pemahaman dasar dalam menghadapi tantangan modern seperti ancaman narkoba. Implikasi terhadap cara pandang masyarakat juga harus diperhatikan, karena perubahan di tingkat sekolah dapat merembes ke dalam masyarakat lebih luas.

Pelajaran penting yang dapat diambil dari pengabdian ini adalah pentingnya pendekatan preventif yang melibatkan partisipasi aktif generasi muda. Sosialisasi dan diskusi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun keterlibatan dan komitmen siswa terhadap pencegahan narkoba. Penelitian oleh (Hamzah et al., 2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, otoritas lokal, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku positif. Sebagai bagian dari pendekatan holistik, metode ini memberikan landasan yang kuat untuk membangun budaya sekolah yang bebas narkoba dan mendukung pembentukan generasi muda yang lebih sadar akan risiko dan dampak negatif narkoba.

#### **4. Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengemukakan temuan utama terkait tiga masalah utama. Pertama, pemahaman generasi muda terhadap risiko dan dampak negatif narkoba di SMPN 1 Bayah Barat mengalami peningkatan signifikan setelah melibatkan mereka dalam program pencegahan narkoba. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku generasi muda dalam menghadapi ancaman narkoba di lingkungan sekolah

melibatkan intervensi melalui metode sosialisasi dan diskusi, yang berhasil merubah sikap dan keterlibatan siswa. Ketiga, efektivitas metode sosialisasi dan diskusi terbukti mampu mengubah perilaku generasi muda terhadap narkoba di SMPN 1 Bayah Barat.

Secara teoritis, temuan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana intervensi berbasis sekolah dapat memengaruhi pemikiran dan perilaku generasi muda terkait narkoba. Penerapan metode sosialisasi dan diskusi juga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pendekatan pencegahan narkoba yang lebih efektif di sekolah-sekolah lain. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan pencegahan narkoba di kalangan generasi muda di lingkungan sekolah. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan bagi kebijakan sekolah dan program pencegahan narkoba yang lebih efektif, serta memajukan pemahaman teoritis dalam bidang ilmu pendidikan dan sosial.

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah bahwa SMPN 1 Bayah Barat diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas program sosialisasi dan diskusi secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya narkoba. Dinas Pendidikan disarankan untuk mengadakan pelatihan khusus bagi para guru, agar mereka mampu mengimplementasikan program pencegahan narkoba di berbagai sekolah dengan efektif. Selain itu, Polres diharapkan dapat berkolaborasi lebih intensif dengan pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan mengenai konsekuensi hukum dari penyalahgunaan narkoba serta melakukan patroli rutin guna memastikan lingkungan yang aman bagi para siswa.

Pengabdian masyarakat ini memiliki batasan-batasan tertentu, diantaranya faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga dan media mungkin juga berperan dalam membentuk perilaku generasi muda terkait narkoba. Oleh karena itu, arah untuk pengabdian masyarakat masa depan sebaiknya melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk keluarga dan komunitas, untuk memahami dan mengatasi secara holistik masalah narkoba di kalangan generasi muda.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kapolsek Bayah, kepala sekolah, serta para guru SMPN 1 Bayah Barat atas partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh sivitas Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berperan dalam keberhasilan program ini, dan diharapkan dapat membawa perubahan perilaku positif di kalangan siswa dan masyarakat, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

### **Referensi**

- Aini, Z., & Yatim, Y. (2023). Program Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati dalam Penanganan Klien Penyalahgunaan Narkoba. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Ali, A. M., Saepurrohman, A., Patimah, C., Nuratman, N., Sulastri, S., & Sarifatunnisa, Y. (2023). Pembuatan Pojok Literasi sebagai Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Pangkalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Amrin, A., Toule, E. R. M., & Adam, S. (2023). Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Pecandu Narkoba di Kota Ambon. *PAMALI: Pattimura Magister Law Review*.
- Anggraini, M. L., Yatim, Y., & Yuhelna, Y. (2022). Peran orang tua dalam upaya penanggulangan remaja pengguna narkoba (studi kasus di jorong tapian nanto, kecamatan sijunjung, kabupaten sijunjung). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.58564>

- Anthonio, P. M., Titahelu, J. A. S., & Saimima, J. M. (2023). Penanganan Tindak Pidana Narkotika di Kota Ambon oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Maluku. *TATOHl: Jurnal Ilmu Hukum*.
- Chodijah, M., Khaerani, I., & Fadhilah, R. (2018). Penyuluhan bahaya narkoba berbasis partisipatory action research (Studi Lapangan di Kalangan Pemuda Karang Taruna Kota Banjar). *Syifa Al-Qulub*. <https://doi.org/10.15575/saq.v2i2.2973>
- Darmais, D., Fatmawati, F., & Malik, I. (2022). Upaya Badan Narkotika Nasional dalam Pencegahan Penyelundupan Narkoba di Kabupaten Nunukan. *Kolaborasi Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 316–326. <https://doi.org/10.26618/kjap.v8i3.9219>
- Giena, V. P., Rahmawati, I., Ratiyun, R. S., Juksen, L., Azzara, A. N., & Haryanti, N. (2022). Webinar Edukasi NAPZA dan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Melalui Zoominar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada*, 4(2), 54–58. <https://doi.org/10.47859/wuj.v4i2.250>
- Halim, R. M. I. R. A., Yasin, R. M., & Yusoff, N. M. R. N. (2020). Pembangunan Kerangka Modul Pengajaran Matematik Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Sosial dan Emosional (PSE) (The Development of Mathematics Teaching Module Framework Using Social and Emotional Learning (SEL) Approach). *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 45(02). <https://doi.org/10.17576/jpen-2020-45.02-03>
- Hamzah, A., Faisal, F., & Ismail, F. (2020). Peran Guru Di Era Revolusi 4.0 Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a2.2020>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi dalam Upaya Mewujudkan Desa Bersih Narkoba. *Jurnal Abdimas Terapan*.
- Herman, H., Wibowo, A., & Rahman, N. (2019). Perilaku Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i1.524>
- Husna, L., Nurdewi, N. A., Ananda, D. A., & Rahma, Z. (2023). Faktor yang Melatarbelakangi Penyalahgunaan Narkoba dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Psikologi Islam. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.61994/cpbs.v2i1.49>
- Ilyas, M. N., Yanuardianto, E., & Mubarak, H. (2023). Edukasi Gerakan Siswa Anti Narkoba GESNAWA di MTs Darul Huda Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Khidmah*.
- Kadarmanta, A. (2022). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Aspek Sosial dan Ekonomi di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Kamilah, S. (2023). Teman Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Narkoba pada Remaja Kelas 12 di SMK Taruna Bhakti Cianjur: Peer Influence and Its Impact on Drug Use. *Journal of Nursing Education and Practice*.
- Maarif, I. B., Agustina, U. W., Mawarni, O. D. A., & Subiyanto, A. (2022). Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba dan Kenakalan Remaja di Desa Bedahlawak. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Manurung, D. B., Rochadi, R. K., & Lubis, N. L. (2021). Hubungan Faktor Pemungkin Ketersediaan Sarana dan Guru dalam Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba pada SMAN/Swasta di Kabupaten Asahan. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(4), 471–479. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i4.140>
- Megantara, A., & Syafryadin, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila sebagai Upaya Pencegahan terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Masyarakat Desa Kuti Agung Kabupaten Seluma. *Lamahu: Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15922>
- Noegroho, A., Sulaiman, A. I., Suswanto, B., & Suryanto, S. (2018). Pendekatan Spiritual dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i2.983>

- Noviana, I. (2017). *Participatory action research: Peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjadikan lingkungan yang bebas narkoba (Studi Kasus di Kompleks Permata, Jakarta Barat)*.
- Pascalina, D., Widhiastono, R., & Juliane, C. (2022). Pengukuran Kesiapan Transformasi Digital Smart City Menggunakan Aplikasi Rapid Miner. *Technomedia Journal*, 7(3), 293–302. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1914>
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(1\).11412](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).11412)
- Putri, D., & Siswadi, I. (2024). Fenomena Sosial terhadap Kalangan Remaja Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *HEGEMONI: JURNAL ILMU SOSIAL*.
- Rizqiyana, R., & Ghozali, M. F. (2023). Peran guru dalam memberi perlindungan terhadap anak (persepektif kebijakan hukum narkoba). *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies*. <https://doi.org/10.32923/medio.v3i1.3235>
- Rohman, A., HS., M. A. A., & Saifuddin, M. Ag. (2023). Strategi pemberdayaan korban penyalahgunaan narkoba dalam menumbuhkan kemandirian di wisma ataraxis kabupaten lampung selatan. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. [https://doi.org/Strategi pemberdayaan korban penyalahgunaan narkoba dalam menumbuhkan kemandirian di wisma ataraxis kabupaten lampung selatan](https://doi.org/Strategi%20pemberdayaan%20korban%20penyalahgunaan%20narkoba%20dalam%20menumbuhkan%20kemandirian%20di%20wisma%20ataraxis%20kabupaten%20lampung%20selatan)
- Samin, M., Nasution, A. A., Lubis, S. D., Agustorido, A., Kalsum, U., & Anggraini, D. (2023). Pengembangan kesadaran pelajar tentang penyalahgunaan dan pemberantasan narkoba di MAN 2 Padang Lawas, Desa Binanga Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. *IJRC: Indonesian Journal of Religion Center*. <https://doi.org/doi.org/10.61214/ijrc.v1i2.183>
- Simamora1, J., Sally, R., & Sihombing, M. (2023). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Tanjungbalai. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.3519>
- Solihin, O., Muslim, M., & Sari, I. U. (2022). Kerangka Kerja Social Behavior and Change Communication (SBCC) pada Komunikasi Kesehatan. *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4), 23–39. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.734>
- Ulfah, E. M., & Muchlis. (2023). Model komunikasi sosial kepala desa dalam membangun brand image desa parseh, kecamatan socah, kabupaten bangkalan sebagai kampung bebas narkoba. *Center of Education Journal (CEJou)*. <https://doi.org/10.55757/cejou.v4i1.378>
- Wahyuni, R., Azaria, D. P., & Winanti, A. (2022). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dan Upaya Pencegahannya. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 4691–4696. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3238>
- Wedananta, K. A., & Suradnyani, A. (2023). Edukasi Sosialisasi Mengenai Jenis, Bahaya, dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Tengkidak. *Jurnal Pengabdi*. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v6i1.63088>
- Zainuddin, M. I., Mulyadi, A., & Supriyanto, A. (2023). Penyuluhan bahaya narkoba dan strategi pencegahannya di desa pantai bakti. *An-Nizam*. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6298>
- Zakariya, D. M. (2021). *Manajemen Preventif Majelis Taklim Muhammadiyah Al-Husaini Sidomulyo Kenjeran dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kota Surabaya*. 4(2), 141–147. <https://doi.org/10.62750/staika.v4i2.46>
- Zanah, R., Silpiani, Y., & Hasan, Z. (2023). Pengedaran Narkoba Oleh Anak Dibawah Umur di Bandar Lampung. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/doi.org/10.59141/comserva.v3i1.749>